

ABSTRAK

Tresna Restu Fauziah, 2018. **Pembelajaran Keanekaragaman Hayati Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa SMA**. Dibimbing oleh Ibu Dr. Mia Nurkanti, M.Kes dan Ibu Mimi Halimah, S.Pd, M.Si.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran di SMA Puragabaya Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan sikap siswa terhadap pembelajaran SMA kelas X dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPA SMA Puragabaya Bandung semester ganjil tahun ajaran 2018-2019. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan non tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui program *SPSS 21 for Windows* yaitu diketahui nilai rata-rata *pretest* sebesar 52 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 70,5. Nilai rata-rata *posttest* tampak lebih tinggi dibanding nilai rata-rata *pretest* yang artinya terjadi peningkatan setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Diketahui nilai signifikan uji *Paired Samples T-Test* yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran biologi materi keanekaragaman hayati antara sebelum (*pretest*) dengan sesudah (*posttest*) menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Kemudian perkembangan kemampuan berpikir kreatif diperkuat dengan hasil perhitungan rata-rata N-gain pada penelitian ini diperoleh nilai rata-rata antara data *pretest* dengan data *posttest* sebesar 0,30. Nilai tersebut terletak di antara 0,21-0,40 dengan kriteria rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Rata-rata presentase afektif yaitu 79% dengan kriteria baik yang menunjukkan sikap tidak ragu-ragu ketika siswa mempresentasikan produk. Kemudian aspek psikomotor yang menunjukkan rata-rata presentase 72% dengan kriteria baik yang menunjukkan siswa mampu membuat produk tahu yang baik. Hasil penelitian pada lembar *Self dan Peer Assesment* menunjukkan nilai rata-rata presentase 84% dengan kriteria sangat baik. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan sikap siswa terhadap pembelajaran.

Kata Kunci: Pembuatan Produk, Kemampuan Berpikir Kreatif. Sikap Siswa